

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

1. Sejarah Singkat Yayasan Islam Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Yayasan Islam Al-Hikmah Pasir bermula dari sebuah ide tulus sederhana dari 7 ulama' desa Pasir, yaitu H. Fauzan, H. Thoha, K. Mashdar Umar Alie, K. Abdul Muid Siroj, Shohib Nor, H. Abdul Wahid Karim dan KH. Abdul Bashir.

Ketujuh ulama' tersebut membuat terobosan pertama dengan mendirikan sebuah yayasan di desa Pasir karena situasi dan kondisi yang mengharuskan adanya sebuah yayasan. Ada beberapa hal yang menjadi alasan mengapa harus membentuk yayasan. Salah satunya karena adanya kebutuhan dana untuk pembangunan gedung dan pengembangan madrasah khususnya untuk pembuatan gedung MTs Al-Hikmah yang pada masa itu masih bergabung dengan gedung MADIN Al-Hikmah dan MI Al-Hikmah.

Madrasah Diniyah (MADIN) dahulu bernama Nashrul Ulum yang didirikan oleh K. Khandziq dan dikembangkan oleh K. Masykuri pada tahun 1971. Kemudian berdirilah Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada tahun 1982 sebagai sekolah dasar formal pertama berbentuk madrasah dan Roudhotul Athfal (RA) sebagai sekolah formal taman kanak-kanak pada tahun 1980 di Desa Pasir.

Selanjutnya pada tahun 1985 muncullah keinginan untuk membuat Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai sekolah lanjutan tingkat menengah pertama yang menyeimbangkan pengetahuan umum dan agama dalam bentuk madrasah di kecamatan mijen khususnya desa Pasir. Juga adanya keinginan untuk membantu anak-anak yang tidak mampu.

Seiring jalan perkembangan lembaga-lembaga pendidikan tersebut, kebutuhan penambahan gedungpun tak terelakkan. Karena kebutuhan tersebut, ada inisiatif untuk mencari dana bantuan. Kemudian para ulama' tersebut mencari informasi, salah satunya dari pondok pesantren Al Fattah Demak bahwasannya sebuah lembaga pendidikan swasta tidak bisa mendapatkan bantuan kalau tidak ada yayasan yang menaunginya. Dari sinilah YAISSMAH dibentuk dengan niat tulus untuk membantu pemerintah dalam mencerdaskan dan mengembangkan dunia pendidikan Islam di Indonesia.

Nama YAISMAH adalah kependekan dari Yayasan Islam Al Hikmah. Kata yang mendasari dipakainya nama YAISMAH adalah kata AL HIKMAH yang mengandung maksud “semoga mendapatkan hikmah dan barokah”, sesuai dengan harapan para pendirinya.

Berdirinya dan peresmian Yayasan Islam Al-Hikmah Pasir tidak serta merta langsung mendapatkan ijin akte notaris. Dengan bantuan Zidni Ali, SH, YAISMAH mendapatkan akta notaris sementara pada tanggal 12 Mei 1982 dan kemudian mendapat akta notaris resmi nomer 7 tanggal 6 Juni 1990 M bertepatan tahun 1373 H yang diresmikan oleh Hj. DRA. Halimah.

Dengan resminya YAISMAH, kemudian lembaga-lembaga pendidikan MADIN, MI, MTs, RA AL HIKMAH resmi menjadi lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan YAISMAH. Dan setelah itu dibuatlah TPQ AL HIKMAH yang merupakan madrasah pra madin pada tahun 1984.

Dalam perjalanannya setelah puluhan tahun, YAISMAH mengalami kejumudan dalam artian ada secara fisik dan kepengurusan namun sudah tidak punya fungsi secara organisatoris. Hal ini karena pengurusnya yang sudah semakin berumur dan mempunyai aktifitas yang lebih serta lembaga-lembaga pendidikan dibawahnya sudah dapat berjalan dan berkembang secara mandiri. Hingga pada tahun besaran, yang menghasilkan AD/ART yayasan, kepengurusan YAISMAH yang baru, dan pergantian estafet kepemimpinan kepala lembaga-lembaga secara bersama-sama.

Menilik dari sejarah tersebut inilah runtutan lembaga yang ada di bawah naungan YAISMAH: MADIN Al-Hikmah, RA Al-Hikmah, MI Al-Hikmah, MTs Al-Hikmah, dan TPQ Al-Hikmah.¹

2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak merupakan madrasah yang berstatus swasta dan sudah terakreditasi A, yang beralamatkan di Jln. Nakula No. 30 RT. 02/ RW. 05, Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Kode Pos 59583, dengan alamat Email: mialhikmahpasir88@gmail.com, Telepon: 085229518145. MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak berdiri pada tahun 1984, luas tanah milik: 410 m², dengan NSM: 111233210067, NPSN: 60712684.

¹ Dikutip dari dokumentasi MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, dikutip pada tanggal 25 Februari 2023

MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak ini dibawah pimpinan Ibu Siti Juwariyah, S.Pd.I sebagai Kepala Madrasah, adapun kegiatan belajar mengajar di MI Al-Hikmah Pasir dilaksanakan pada pagi hari.

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak berdiri dengan membawa visi dan misi yang berkaitan dengan latar belakang didirikannya suatu lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan siswa, orang tua siswa, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat Madrasah Ibtidaiyah. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Hikmah yakni sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Pendidikan yang Islami berkualitas, beriman dan bertakwa, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, unggul dalam prestasi dan teladan dalam pergaulan.

b. Misi Madrasah

1. Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAIKEM yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara maksimal.
2. Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan yang religius.
4. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan.
5. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik.
6. Melaksanakan pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integratif di dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
7. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah.

c. Tujuan Madrasah

Untuk mencapai visi dan misi diatas MI Al-Hikmah Pasir merumuskan tujuan jangka pendek pada tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

1. Rata-rata ujian madrasah 3 mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA) mencapai nilai minimal 70,0 dan nilai ujian mata pelajaran lainnya 73,00.
2. Lulusan madrasah mampu menghafa juz Amma, Asmaul husna, hafal surat-surat pilihan, tartil membaca Al-Qur'an, Dzikir setelah sholat.
3. Madrasah berhasil menjadi juara dalam lomba akademik dan /non akademik di tingkat kecamatan, kabupaten dan tingkat provinsi.
4. Peserta didik memiliki kompetensi dan konsistensi dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan benar, sholat dengan benar, tertib dan khusu', gemar, fasih, dan tartil membaca al-qur'an, sadar beramal, dan berakhlaq mulia.
5. Peserta didik memiliki kebiasaan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah.
6. Terwujudnya perilaku dan budaya Islami di lingkungan madrasah.
7. Kedisiplinan datang ke madrasah 90%.
8. Kegiatan pembelajaran 90% tepat waktu.
9. Memiliki regu dan barung pramuka tergiat, tim rebana, tim drumband, tim dokter kecil dan tim olahraga yang kompetitif.
10. Kesadaran lingkungan madrasah dengan melakukan upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran, pencegahan terhadap terjadinya kerusakan dan upaya terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup.
11. Kesadaran infaq dan sedekah warga madrasah serta kegiatan sosial madrasah.

4. Letak Geografis MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Letak MI Al-Hikmah ini berada di desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Letaknya yang sangat strategis karena jauh dari pusat Kota dan berada di tengah-tengah desa. Letak geografis MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak cukup strategis dan mudah diakses dari manapun, lokasinya berada di Jln. Nakula RT. 02/ RW. 05 Pasir Mijen Demak.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.

- c. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan

5. Struktur Organisasi MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang lahir dan berkembang di masyarakat sebagai bentuk dorongan dari masyarakat sekitar terhadap penyebaran agama Islam. Madrasah termasuk dalam lembaga formal yang menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional yang terstruktur. Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, struktur organisasi dan tata kerja MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak disusun dengan tujuan yang mendasar agar pendidikan madrasah memiliki mutu yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Organisasi penyelenggara madrasah di MI Al-Hikmah Pasir Mijen di bawah naungan Yayasan Islam Al-Hikmah Pasir (YIAP). Berikut ini struktur organisasi MI Al-Hikmah Pasir Mijen Tahun Ajaran 2023.

| | |
|---------------------|---------------------------------|
| Kepala Yayasan | : H. Muzamil, M.SI |
| Kepala Madrasah | : Siti Juwariyah, S.Pd.I |
| Bendahara | : Husni Amaliya, S.Pd.I |
| Waka Kurikulum | : Aan Fauzi Ainul Y, S.Pd.I |
| Waka Kesiswaan | : Nuning Kholifah, S.Pd.I |
| Waka Saprass | : Busro, S.Pd.I |
| Tata Usaha | : Ahmad Naja Abadi |
| Wali Kelas: | |
| a. Wali Kelas I A | : Najmatul Alwiyah, S.Pd.I |
| b. Wali Kelas I B | : Husni Amaliya, S.Pd.I |
| c. Wali Kelas II A | : Yusrul Hana, S.Pd.I |
| d. Wali Kelas II B | : Naili Imron Mahbubi |
| e. Wali Kelas III A | : Nuning Kholifah, S.Pd.I |
| f. Wali Kelas III B | : Laelatul Badriah, S.Ag |
| g. Wali Kelas IV A | : Moh. Sirojul Milal, A.Md |
| h. Wali Kelas IV B | : Zaenal Arifin, S.Pd.I |
| i. Wali Kelas V A | : Aan Fauzi Ainul Yaqin, S.Pd.I |
| j. Wali Kelas V B | : Muadah, S.Pd.I |
| k. Wali Kelas VI A | : Busro, S.Pd.I |
| l. Wali Kelas VI B | : Akhmad Arif, S.Pd.I |
| m. Guru Olahraga | : Muhammad Khoiruddin, S.Pd.I |

6. Keadaan Guru dan Siswa MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Tenaga pendidik atau guru merupakan suatu komponen utama dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di suatu lembaga

pendidikan, begitu juga di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak. Berkat pendidikanlah siswa-siswi tersebut menjadi bibit unggul dan calon generasi penerus bangsa yang baik serta terdidik. Tenaga pendidik rata-rata sudah menempuh pendidikan Strata 1 sesuai dengan kualifikasi masing-masing dan masih berstatus sebagai guru swasta, namun ada juga yang sudah berstatus sebagai guru PNS. Untuk mengetahui keadaan guru di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak dapat dilihat dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Guru MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

| No. | Nama Guru | L/P |
|-----|-------------------------------|-----|
| 1. | Siti Juwariyah, S.Pd.I | P |
| 2. | Muadah, S.Pd.I | P |
| 3. | Akhmad Arif, S.Pd.I | L |
| 4. | Busro, S.Pd.I | L |
| 5. | Nuning Kholifah, S.Pd.I | P |
| 6. | Moh. Sirojul Milal, A.Md | L |
| 7. | Laelatul Badriah, S.Ag | P |
| 8. | Najmatul Alwiyah, S.Pd | P |
| 9. | Yusrul Hana, S.Pd.I | P |
| 10. | Husni Amaliya, S.Pd.I | P |
| 11. | Muhammad Khoiruddin, S.Pd | L |
| 12. | Zaenal Arifin, S.Pd.I | L |
| 13. | Aan Fauzi Ainul Yaqin, S.Pd.I | L |
| 14. | Naili Imron Mahbubi | L |
| 15. | Ahmad Naja Abadi | L |

Peserta didik adalah subyek pendidikan atau individu yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Potensi yang dimiliki peserta didik mulai dari fisik, psikis, sosial dan lainnya. Pengembangan potensi-potensi tersebut dilakukan melalui pendidikan. Selain itu juga, peserta didik sendiri yang menjadi salah satu faktor tercapainya keberhasilan suatu program pendidikan. Latar belakang peserta didik MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak berbeda-beda, baik dari segi ekonomi atau kondisi keluarga dan pekerjaan orang tua. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi suatu kendala bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Jumlah peserta didik MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Ajaran 2023 berjumlah 385 siswa dengan keseluruhan 191 siswa laki-laki dan 194 siswa perempuan dari kelas I sampai kelas

VI. Adapun jumlah peserta didik pada kelas IV adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Siswa-Siswi MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2023

| No. | Kelas | L | P | Total |
|---------------|--------------|------------|------------|------------|
| 1. | I (Satu) A | 20 | 15 | 35 |
| 2. | I (Satu) B | 17 | 13 | 30 |
| 3. | II (Dua) A | 18 | 20 | 38 |
| 4. | II (Dua) B | 17 | 20 | 37 |
| 5. | III (Tiga) A | 15 | 19 | 34 |
| 6. | III (Tiga) B | 14 | 20 | 34 |
| 7. | IV (Empat) A | 18 | 17 | 35 |
| 8. | IV (Empat) B | 17 | 15 | 32 |
| 9. | V (Lima) A | 12 | 14 | 26 |
| 10. | V (Lima) B | 11 | 14 | 25 |
| 11. | VI (Enam) A | 22 | 12 | 34 |
| 12. | VI (Enam) B | 10 | 15 | 25 |
| Jumlah | | 191 | 194 | 385 |

7. Sarana Prasarana MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Sebuah lembaga pendidikan formal sudah tentu sangat memerlukan fasilitas-fasilitas yang memadai guna kelancaran pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Layaknya Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya, maka MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dan memudahkan dalam pelaksanaan pengajaran. Mengenai kondisi dan keadaan fasilitas menunjang pembelajaran dapat dijelaskan keadaan sarana dan prasarana berikut ini:

- a. Bangunan dan Ruang Madrasah meliputi: Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, 12 Ruang Kelas, Kamar Mandi Guru, Kamar Mandi Siswa, Aula, Ruang UKS, Ruang Perpustakaan, Tempat Parkir, serta Gudang.
- b. Sarana penunjang pembelajaran diantaranya: 500 meja, 400 kursi, 15 papan tulis, 15 lemari, komputer, printer, Wi-fi, rak buku, simbol kenegaraan, perlengkapan P3K, 16 tempat sampah, 5 tempat cuci tangan, jam dinding, dan sarana penunjang lainnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang melakukan kegiatan ilmiah, kegiatan tersebut memerlukan suatu perencanaan atau konsep dari sekeliling organisasi agar tersusun secara sistematis dan terstruktur.²

Bagi seorang pendidik tentunya harus memiliki media pembelajaran tersendiri yang cocok untuk disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan menggunakan media dalam pembelajaran yaitu agar para siswa lebih mudah memahami materi apa yang disampaikan dan juga supaya siswa lebih tertarik dalam pembelajaran sehingga membuat siswa dapat belajar dengan nyaman. Seperti media *flash card* yang telah diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

Media *flash card* merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25 x 30 cm atau bisa disesuaikan, sedangkan untuk gambarnya bisa dibuat menggunakan tangan, foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada lalu ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*. Media ini digunakan agar anak-anak bisa lebih mudah memahami pembelajaran dan bisa memperbanyak kosa kata dalam bahasa Inggris. Cara permainan *flash card* dengan cara mencari pasangan jawaban potongan kertas lalu potongan kertas tersebut ditempelkan pada gambar yang sesuai dengan jawaban. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pasir Mijen Demak media *flash card* yaitu

“Media *flash card* merupakan media yang menyenangkan dan cocok digunakan pada pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Arab dan juga bahasa Jawa, karena media ini sangat mendukung untuk siswa dalam memahami pembelajaran dan juga memperbanyak kosa kata. Media pembelajaran ini merupakan media yang aktif untuk siswa dan pastinya tidak monoton, sehingga siswa senang ketika pembelajaran berlangsung. selain itu siswa juga

² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyanti, Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), 98.

terkesan menyukai belajar dengan media ini karena tidak hanya belajar tapi juga bisa belajar sambil bermain.”³

Media ini sangat menyenangkan diterapkan pada mata pelajaran bahasa Inggris. Dalam sebuah pembelajaran, perencanaan pembelajaran sangat penting agar pembelajaran tersebut dapat dilakukan secara optimal, efektif dan efisien. Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu maka tujuan kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak ini diampu oleh bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I, beliau mengajar pelajaran bahasa Inggris dan memilih media yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, awalnya beliau hanya menggunakan metode ceramah saja, namun di rasa kurang efektif dan terlalu monoton jika dalam pembelajaran bahasa inggris, sehingga minat siswa dalam belajar bahasa inggris sangatlah kurang. Kemudian beliau menggunakan media *flash card* pada saat belajar vocabulary (kosa kata). Dengan begitu minat siswa dalam belajar bahasa inggris sangat antusias karena dengan media ini siswa akan lebih aktif, seperti yang dikatakan oleh bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I selaku guru pelajaran bahasa inggris di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

“Awalnya saya memang menggunakan metode ceramah buat menyampaikan materi ataupun vocabulary (kosakata), namun seringkali saya memperhatikan banyak siswa yang kurang memperhatikan dan cenderung bosan saat saya jelaskan. Kemudian saya mencoba mencari media yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa inggris, dan alhamdulillah saya menemukan media *flash card* ini. Media ini sangat membantu saya pada saat menjelaskan materi tentang vocabulary (kosakata) bahasa inggris, dengan mereka mencari pasangan jawaban yang terdapat pada kartu bergambar (*flash card*) mereka bisa belajar sambil bermain. Di sini saya senang karena bukan hanya metode ceramah saja yang ada dalam pembelajaran namun saya juga menggunakan media pembelajaran agar anak-anak bisa belajar bahasa inggris dengan nyaman dan tidak bosan. Dan ternyata dengan media *flash card* anak-

³ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Siti Juwariyah, S.Pd.I Pada hari Selasa, 28 Februari 2023.

anak yang pasif ketika pembelajaran akan mulai aktif dalam belajar.”⁴

Pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan media *flash card* tersebut tentu saja memerlukan persiapan yang matang, seperti bahan ajar, alokasi waktu, sarana pra sarana, dan juga mempersiapkan media pembelajaran, semua itu perlu dipersiapkan agar nantinya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai apa yang telah diharapkan.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penggunaan media *flash card* pada pembelajaran bahasa inggris yang dilakukan oleh Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pemaparan dari Bapak Zaenal Arifin selaku guru bahasa inggris kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir tentang perencanaan pembelajaran menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa inggris:

“Persiapan dan perencanaan dalam proses pembelajaran sebagai seorang guru tentunya saya lakukan dengan tujuan, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Seperti halnya penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa inggris. Saya menyiapkan kartu bergambar (*flash card*) yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan juga menyiapkan RPP.”⁵

Selain itu, perencanaan pembelajaran Bahasa Inggris menurut Ibu Siti Juwariyah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah yaitu:

“Perencanaan dalam proses pembelajaran di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak sudah menjadi pembiasaan dan bisa dikatakan wajib yang harus dilakukan sebagai tenaga pendidik, karena memang suatu proses pembelajaran atau kegiatan tanpa rencana atau tanpa persiapan akan menghasilkan kegiatan tanpa arah, jadi tidak hanya pada guru bahasa inggris saja tetapi semua guru disini juga harus melakukan perencanaan sebelum pembelajaran berlangsung. Seperti halnya penyusunan RPP, jadi dalam penyusunan RPP untuk pembelajaran

⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris Kelas IV B Bapak Zaenal Arifi, S.Pd.I, pada hari Selasa, 7 Maret 2023 Pukul 09.00 WIB di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris Kelas IV B Bapak Zaenal Arifi, S.Pd.I, pada hari Selasa, 7 Maret 2023 Pukul 09.00 WIB di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

menggunakan media *flash card* guru harus membuat media tersebut dengan menyesuaikan materi pembelajaran yang akan berlangsung. Jadi perencanaan juga memberikan kesempatan guru tentang kesiapan dalam belajar mengajar.”⁶

Peneliti telah melakukan wawancara mengenai perencanaan kepada Kepala Madrasah. Hasil dari wawancara mengenai perencanaan yang telah dilakukan, sebagai peneliti dapat saya ambil kesimpulan bahwa tahap perencanaan pembelajaran pada setiap guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pasir Mijen Demak dengan pembiasaan dan sebagai tujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat membuahkan hasil yang sesuai harapan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* pada mata pelajaran bahasa inggris kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak oleh Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I, dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sebelumnya telah tersusun, namun RPP tersebut bisa berubah karena situasi dan kondisi yang dihadapi. Dalam observasi yang peneliti lakukan ketika kegiatan belajar mengajar pelajaran bahasa inggris dengan menggunakan media *flash card* pada kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak dapat dirinci peneliti dengan memaparkan hasil lapangan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Proses pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa-siswi untuk berdo'a bersama, setelah itu guru mengabsen siswa, kemudian guru menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa inggris, dan mengajak siswa untuk mengulas pembelajaran yang telah dipelajari kemarin.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini dimulai dengan guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, kemudian guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang telah di sampaikan.

Pada saat siswa sudah mempelajari materi yang telah di sampaikan kemudian guru menyiapkan media berupa

⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Siti Juwariyah, S.Pd.I Pada hari Selasa, 28 Februari 2023.

kartu *flash card* dan potongan kertas yang berisi kosakata jawaban. Kemudian guru menjelaskan cara permainan media *flash card* tersebut, yaitu menempelkan potongan kertas kosakata pada kartu bergambar yang cocok dengan kosakata tersebut, kemudian guru mengacak potongan kosakata, kemudian guru meminta siswa yang telah ditunjuk untuk mengambil masing-masing satu potongan kertas kosakata.

Setelah semua siswa sudah mengambil masing-masing satu kertas kosakata. Guru memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik menemukan gambar pasangannya. Pada tahap ini peserta didik sangatlah antusias dalam mencari gambar pasangannya. Dan setelah peserta didik menemukan kartu gambar pasangannya siswa diminta untuk menempelkan kertas jawaban pada kartu gambar yang sesuai.

Setelah itu peserta didik diminta untuk mengoreksi bersama gambar dan jawabannya apakah jawaban sudah sesuai dengan kartu gambar yang telah dipilih. Kemudian peserta didik menjelaskan apa yang ada di dalam gambar tersebut, setelah semua selesai mempresentasikan, lalu guru meminta siswa untuk mengumpulkan kartu bergambar yang sudah ditempel kosakata jawaban tersebut agar bisa digunakan kembali untuk menghafal kosakata dengan mudah, guru mereview lagi pembelajaran yang telah dipelajari.

3) Penutup

Sebelum pembelajaran ditutup, guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Selain itu, guru juga memberikan motivasi agar siswa dapat belajar dengan semangat lagi untuk pembelajaran selanjutnya.

Kemudian terakhir, guru meminta peserta didik untuk belajar di rumah mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan memberikan tugas rumah sebagai evaluasi pembelajaran. Kemudian pembelajaran ditutup dengan bacaan tasbeih bersama dan salam.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam suatu pembelajaran. Pada tahap ini, penilaian dapat dimulai dari kehadiran siswa, kemudian hal yang tidak luput dari pembelajaran bahasa Inggris adalah keaktifan peserta didik di dalam kelas. Bagaimana sikap dan keterampilan peserta didik

dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media *flash card*.

Evaluasi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran oleh Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I selaku guru bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pasir Mijen Demak dengan menggunakan media *flash card*. Beliau menjelaskan:

“Evaluasi yang saya gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media *flash card* yakni evaluasi tertulis dan evaluasi praktik. Untuk evaluasi praktik, saya lakukan ketika setelah menyampaikan materi pembelajaran. Disini saya menyuruh siswa maju satu persatu untuk menghafal kosakata setelah permainan media *flash card* selesai. Sedangkan untuk evaluasi tertulis biasanya saya memberikan tugas rumah (PR) atau soal latihan. Disitu akan terlihat sampai mana kephahaman siswa dalam pembelajaran yang telah diajarkan. Jadi evaluasi yang saya terapkan tidak hanya pada akhir dan pertengahan tahun saja akan tetapi pada setiap akhir pembelajaran. Guna untuk mengetahui penggunaan media *flash card* yang saya terapkan ini apakah dapat dipahami oleh siswa kelas IV B.”⁷

Disisi lain evaluasi merupakan suatu pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kualitas kemampuan pendidik, pengelolaan pendidikan serta reformasi secara keseluruhan. Sebagaimana yang diungkap oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pasir Mijen Demak mengatakan bahwa:

“Evaluasi pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap pembelajaran yang telah berlangsung selama satu semester. Pelaksanaan evaluasi ini untuk mengoreksi dan menilai keberhasilan program yang telah berjalan. Karena dengan penilaian tersebut bisa dijadikan referensi untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah dianggap kurang efektif. Sehingga evaluasi di MI Al-Hikmah Pasir ini benar-benar kami efektifkan untuk mengetahui sejauh mana

⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris Kelas IV B Bapak Zaenal Arifi, S.Pd.I, pada hari Selasa, 7 Maret 2023 Pukul 09.00 WIB di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

program pembelajaran menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris.”⁸

Dengan demikian, maka dalam konteks evaluasi pembelajaran yang ada di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, memiliki peran yang cukup signifikan untuk meninjau sejauh mana keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah berjalan, sehingga peran evaluasi di sini sangat penting untuk dijadikan sebagai referensi untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Pada pembelajaran Bahasa Inggris di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak dengan menggunakan media *flash card* ini mampu berjalan dengan baik, dan membuat peserta didik nyaman dalam belajar bahasa Inggris sehingga mampu menghafal dan memperbanyak kosakata (vocabulary) dengan mudah.

2. Kelebihan dan kelemahan dari media *Flash card* dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2023

Keberhasilan seorang guru dalam mengajar tentunya ada beberapa kelebihan dan kekurangan ketika proses pembelajaran dikelas. Demikian juga dengan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

Berikut kelebihan dan kelemahan dari penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV B MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2023.

a. Kelebihan dari Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2023.

Dalam pelaksanaan kegiatan apapun pasti ada kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar di kelas, setiap guru mempunyai kelebihan dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan berbagai metode ataupun media yang akan digunakan, namun dengan adanya kelebihan tersebut pasti agar guru lebih bersemangat dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Adapun kelebihan dari penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris salah satunya bersifat praktis, mudah dibawa-bawa dengan ukurnannya yang kecil, menyenangkan dan juga siswa aktif dalam pembelajaran.

⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Siti Juwariyah, S.Pd.I Pada hari Selasa, 28 Februari 2023.

Hal ini dipaparkan oleh Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I selaku guru Bahasa Inggris dikelas IV B:

“Kelebihan dari penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran, karena dalam belajar mereka tidak hanya belajar saja, namun belajar sambil bermain. Selain itu dengan ukurannya yang kecil siswa dapat membawanya dengan mudah. Disini guru harus mampu mengelola kelas karena penggunaan media *flash card* ini pastinya menjadikan kelas sedikit ramai. Dan juga penggunaan media *flash card* ini juga dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan keaktifan siswa dalam memperhatikan pembelajaran dengan baik, karena biasanya mereka hanya mendengarkan penjelasan guru dengan metode ceramah saja tanpa adanya media.”⁹

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kelebihan dari penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak yaitu mudah dibawa-bawa dengan ukurannya yang kecil, bersifat menyenangkan sehingga menjadikan siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

b. Kelemahan dari Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2023

Dalam kegiatan belajar mengajar pasti adanya kekurangan yang menghambat jalannya proses pembelajaran, begitu juga dengan pelaksanaan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dalam hal ini menjadi tantangan tersendiri yang wajib bagi guru agar mampu menyelesaikannya.

Adapun kelemahan dari penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV B yaitu penghayatan tentang materi yang kurang sempurna, karakteristik siswa yang kurang percaya diri dalam belajar sambil bermain ketika didepan kelas. Selain itu, kelemahan dari Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak yaitu alokasi waktu pembelajaran bahasa Inggris, juga kurangnya waktu siswa mempelajari materi individual, dan suasana kondisi

⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris Kelas IV B Bapak Zaenal Arifi, S.Pd.I, pada hari Selasa, 7 Maret 2023 Pukul 09.00 WIB di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

kelas menjadi ramai. Hal ini disampaikan oleh Ibu Siti Juwariyah, S.Pd.I selaku kepala MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak yaitu:

“Kelemahan dari penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris dikelas IV B yakni salah satunya membutuhkan alokasi waktu yang lama, kurangnya rasa percaya diri ketika maju kedepan kelas bagi anak yang bersifat pemalu, karena dalam menggunakan media biasanya anak-anak yang super aktif akan berebut ingin bermain dan membuat suasana kelas menjadi ramai.”¹⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak yaitu:

“Dalam penggunaan media *flash card* ini pasti ada kelemahan tersendiri yaitu karakteristik siswa yang kurang percaya diri ketika disuruh maju kedepan untuk bermain sambil belajar karena cenderung mempunyai sifat pemalu dan membutuhkan waktu yang lama ketika belajar sambil bermain menggunakan media *flash card* ini pada pelajaran bahasa Inggris.”¹¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan dari Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak yaitu karakteristik siswa yang kurang percaya diri, alokasi yang dibutuhkan untuk mengulas materi dan juga suasana kelas yang ramai dapat mengganggu kelas lainnya. Melihat kelemahan dari penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kelemahan tersebut yaitu guru bisa menyesuaikan ukuran kartu sesuai kelas yang dihadapi, memberi motivasi kepada peserta didik yang mempunyai sifat pemalu, memberi pengarahannya untuk menggunakan waktu sebaik mungkin, dan juga mencoba mengkondisikan kelas agar bisa lebih kondusif.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Siti Juwariyah, S.Pd.I Pada hari Selasa, 28 Februari 2023.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris Kelas IV B Bapak Zaenal Arifi, S.Pd.I, pada hari Selasa, 7 Maret 2023 Pukul 09.00 WIB di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

C. Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh dari lapangan melalui beberapa tahapan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya akan disajikan dalam penyajian data. Data-data tersebut kemudian akan dianalisis lebih detail dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan fokus penelitian yang ada dalam penelitian, yang bertujuan untuk mempermudah dalam menjawab rumusan masalah. Berikut temuan pembahasannya sebagai berikut:

1. Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2023

Joni Purwono menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.¹²

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Seorang guru harus memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.¹³ Selain itu guru harus mampu menentukan media yang cocok untuk diterapkan dalam suatu media pembelajaran.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Salah satunya dengan menggunakan media *flash card*.¹⁴

¹² Ahmad Zaki, dkk, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 7 No. 2 Juli-Desember 2020.

¹³ Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 193

¹⁴ Irsan Rasyid, "Manfaat Media dalam Pembelajaran", Jurnal AXIOM: Vol. VII No. 1 Januari-Juni 2018.

Media *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25 x 30 cm. Sedangkan Menurut Arsyad, media *flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya sesuai kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar (binatang, benda, buah-buahan, kegiatan dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosa kata.¹⁵

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Sebagaimana observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak bahwa dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru menggunakan media dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran, salah satunya yaitu media *flash card*. Dalam penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, langkah-langkah proses pembelajarannya dimulai dari guru menyiapkan kartu *flash card* guru menyiapkan media berupa kartu *flash card* dan potongan kertas yang berisi kosa kata jawaban. Kemudian guru menjelaskan cara permainan media *flash card* tersebut, yaitu menempelkan potongan kertas kosa kata pada kartu bergambar yang cocok dengan kosakata tersebut, kemudian guru mengacak potongan kosa kata, kemudian guru meminta siswa yang telah ditunjuk untuk mengambil masing-masing satu potongan kertas kosa kata. Setelah semua siswa sudah mengambil masing-masing satu kertas kosa kata. Guru memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik menemukan gambar pasangan dari kertas kosa kata.

Langkah-langkah permainan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak ini guru membuat sendiri cara permainan yang sederhana, dalam hal ini sedikit berbeda pada langkah-langkah permainan *flash card* pada umumnya. Media *flash card* ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan beberapa aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan dapat meningkatkan jumlah kosa kata.

Dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Inggris ini memerlukan media pembelajaran yang bersifat aktif, efektif serta menyenangkan agar siswa mampu memahami dan menerima materi yang dijelaskan oleh guru. Jadi peneliti berusaha

¹⁵ Empit Hotimah, "Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rohman Semarang Garut", Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 04 No. 01 2010.

agar penggunaan media *flash card* dapat berjalan dengan efektif, sehingga dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa tidak merasa bosan dan dengan menggunakan media *flash card* ini diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Menurut guru mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak hasil dari penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV B ini dapat berjalan dengan baik sehingga menumbuhkan semangat siswa dalam belajar bahasa Inggris, awalnya siswa yang merasa kurang suka dan bosan dalam belajar bahasa Inggris sekarang menjadi tertarik dalam belajar bahasa Inggris dan menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak yaitu dimulai dari guru menyiapkan media berupa kartu *flash card* dan potongan kertas yang berisi kosa kata jawaban. Kemudian guru menjelaskan cara permainan media *flash card* tersebut, yaitu menempelkan potongan kertas kosa kata pada kartu bergambar yang cocok dengan kosakata tersebut, kemudian guru mengacak potongan kosa kata, kemudian guru meminta siswa yang telah ditunjuk untuk mengambil masing-masing satu potongan kertas kosa kata. Setelah semua siswa sudah mengambil masing-masing satu kertas kosa kata. Guru memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik menemukan gambar pasangan dari kertas kosa kata, setelah itu guru menyuruh siswa memaparkan hasil yang diperoleh di depan semua temannya.

Dengan menggunakan media *flash card* diharapkan peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung sehingga menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar bahasa Inggris, awalnya siswa yang merasa kurang suka dan bosan dalam belajar bahasa Inggris sekarang menjadi tertarik dalam belajar bahasa Inggris dan menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

2. Kelebihan dan Kelemahan dari Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2023

Dalam sebuah proses pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kelemahan yang mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Seperti halnya dengan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil penelitian, data-data yang diperoleh melalui tahapan observasi, dan wawancara yang peneliti lakukan di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dari Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2023. Adapun kelebihan dan kelemahan tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Kelebihan Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B

Dalam dunia pendidikan pasti ada kelebihan dari sebuah proses kegiatan belajar mengajar, baik dari siswa yang aktif dan guru mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik dengan adanya penggunaan media *flash card*.

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru bahasa Inggris:

“Yang menjadi kelebihan dalam penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV B yaitu mudah dibawa-bawa dengan ukurannya yang kecil, guru mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas karena dalam penggunaan media *flash card* ini pastinya membuat kelas menjadi ramai. Selain itu, peserta didik yang awalnya pasif akan menjadi aktif ketika pembelajaran dan juga dapat menarik perhatian siswa untuk lebih memperhatikan pembelajaran, karena mereka biasanya hanya mendengarkan ketika guru menjelaskan. Penggunaan media *flashcard* ini tentunya akan memperkaya kosakata dalam bahasa Inggris”¹⁶

Hal ini sejalan dengan teori bahwa media *flash card* ini salah satu kelebihannya yaitu menyenangkan, karena dalam penggunaannya bisa melalui permainan sehingga siswa tidak hanya bermain tapi belajar sambil bermain.

Dalam penggunaannya guru harus mampu menyiapkan rencana pembelajaran yang matang dengan penggunaan media *flash card*, yaitu menyiapkan kartu bergambar (*flash card*) yang sangat berperan aktif. Selain itu guru harus tanggap memberikan respon terhadap siswa yang meminta bantuan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Juwariyah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Pasir Mijen Demak mengatakan bahwa selain media

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris Kelas IV B Bapak Zaenal Arifi, S.Pd.I, pada hari Selasa, 7 Maret 2023 Pukul 09.00 WIB di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

yang bersifat praktis dan mudah dibawa-bawa, guru harus mempunyai kemampuan dan kemauan untuk mengelola kelas tapi juga harus mampu menyiapkan rencana pembelajaran dengan baik dengan menggunakan media *flash card* tersebut.

Dari hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2023 yaitu praktis, ukurannya yang kecil menjadikan udah dibawa-bawa, kemampuan guru mengelola kelas dengan baik sehingga siswa yang pasif menjadi aktif, dan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selain itu dengan adanya penggunaan media *flash card* tersebut dapat memperkaya kosakata peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris.

b. Kelemahan Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas IV B

Dilihat dari data penelitian yang telah diteliti oleh peneliti bahwa yang menjadi kelemahan dari penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu, kurangnya alokasi waktu dalam belajar sambil bermain.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak bahwa salah satu kelemahan dari penggunaan media *flash card* ini yaitu membutuhkan alokasi waktu yang lama. Selain itu, kelemahan dari penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak yaitu menjadikan suasana kelas menjadi ramai karena dalam permainan *flash card* peserta didik berebut mencari gambar yang telah disediakan hal itu menjadikan kelas lain sedikit terganggu. Hal tersebut dibuktikan pada saat peneliti melakukan observasi dikelas IV B pada tanggal 5 Maret 2023. Kegaduhan siswa pada waktu penggunaan media *flash card* terjadi saat guru mempersilahkan siswa memilih kartu gambar yang sesuai dengan potongan kertas kosa kata, hal ini menjadikan siswa berebut mencari kartu gambar yang sesuai.

Dari hasil analisis dikatakan bahwa Penggunaan Media *Flash card* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV B di MI Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2023 memiliki kelemahan dalam penggunaannya yaitu kurangnya

alokasi waktu dalam pembelajaran, dan suasana kelas menjadi sedikit ramai.

